

ABSTRAK

Soil transmitted helminths adalah cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infeksi. Masyarakat Indonesia mempunyai kebiasaan memakan sayuran dalam bentuk lalapan untuk campuran makanan lain. Jenis sayuran yang biasa dimakan mentah sebagai menu pendamping lalapan adalah sayur kubis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan cemaran telur *Soil transmitted helminths* pada sayur lalapan kubis yang dijual di warung pinggir jalan dan di Restoran. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel yang terdiri dari 15 sampel sayur kubis yang dijual di warung pinggir jalan dan 15 sampel di Restoran daerah Sidoarjo. Pemeriksaan telur cacing menggunakan metode sedimentasi dan melakukan pengamatan mikroskopis untuk melihat adanya cemaran telur STH. Hasil yang diperoleh dari 15 sampel yang di warung pinggir jalan terdapat 3 sampel yang positif (20%), jenis spesies yang ditemukan adalah 1 telur *Ascaris lumbricoides* (6,6%) dan 2 telur *Hookworm* (13,3%) sedangkan pada 15 sampel di Restoran terdapat 1 sampel positif telur *Ascaris lumbricoides* (6,6%). Analisis statistik menggunakan uji Mann-Whitney dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,291 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dimana tidak ada perbedaan antara perbandingan cemaran telur *Soil transmitted helminths* pada sayur lalapan kubis yang dijual di warung pinggir jalan dan di Restoran.

Kata Kunci : Sayur lalapan kubis, *Soil transmitted helminths*, warung pinggir jalan, Restoran, sedimentasi